

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid serta dipercaya mengenai apakah Belanja daerah berpengaruh terhadap Pendapatan daerah .

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan sampai November sampai Januari bulan 2012. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tempat

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet dari situs <http://www.bpkp.go.id> dan www.djpk.depkeu.go.id. Dari laporan Realisasi APBD diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran Belanja Daerah.

C. Metode Penelitian

Populasi dan teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diungkapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”³².

Populasi penelitian ini adalah PEMDA pulau Jawa. Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”³³.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 105 kabupaten/kota. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 78 kabupaten sebagai sampel penelitian.

Karakteristik sample penelitian adalah Tingkat kabupaten karna pendapatan yang diterima di tingkat kabupaten dari pendapatan asli daerah yang diperoleh dari bidang pertanian dll.

Adapun jumlah sampel yang diambil dari kabupaten tiap propinsi yang ada di pulau jawa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Prop. Jawa Barat	= 16 Kabupaten
2. Prop. Jawa Tengah	= 30 Kabupaten
3. Prop. DI Yogyakarta	= 3 Kabupaten
4. Prop. Jawa Timur	= 29 Kabupaten
Jumlah	= 78 Kabupaten

D. Teknik Pengambilan Data

³²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 117

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: PT. Alfabeta, 2004), p. 73

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data sekunder.

1. Pendapatan Asli Daerah

a. Definisi Konseptual

Pendapatan Asli Daerah, yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah, serta lain.lain pendapatan daerah yang sah.

b. Definisi Operasional

Pendapatan daerah merupakan sumber penerimaan yang mempunyai keterkaitan dengan penerimaan daerah dan program pemerintah daerah.

Rumus untuk menghitung pendapatan asli daerah:

$PAD = \text{Pajak daerah} + \text{Retribusi daerah} + \text{Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan} + \text{Lain-lain PAD yang sah.}$

2. Belanja Daerah

a. Definisi Operasional

Belanja daerah adalah semua pengeluaran Pemerintah Daerah pada suatu periode Anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terdiri dari tiga komponen utama, yaitu unsur penerimaan, belanja rutin dan belanja pembangunan. Ketiga komponen itu meskipun disusun hampir secara bersamaan, akan tetapi proses penyusunannya berada di lembaga yang berbeda. Dalam rangka memudahkan penilaian kewajaran biaya suatu

program atau kegiatan, belanja menurut kelompok belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung.

b. Definisi Operasional

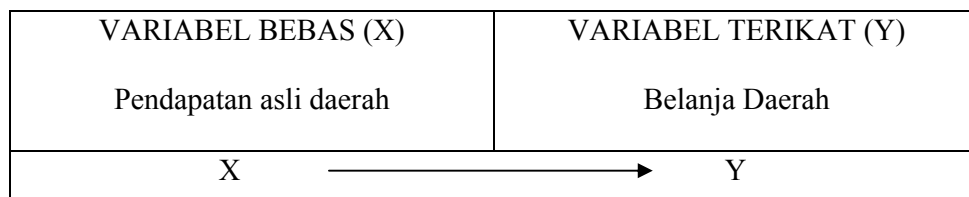
Belanja langsung merupakan belanja yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan program dan kegiatan pemerintah yang meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja.

Belanja tidak langsung merupakan belanja yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah yang terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga.

Rumus total belanja daerah:

Belanja pegawai + belanja barang dan jasa + belanja modal + belanja pegawai +
+ belanja bunga + belanja subsidi + belanja hibah + belanja bantuan sosial +
belanja bagi hasil + bantuan keuangan + belanja tidak terduga

Konstelasi Hubungan Antara Variabel



Keterangan :

X : variabel bebas (*pendapatan daerah*)

Y : variabel terikat (*belanja daerah*)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persamaan regresi, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel bebas (*pendapatan daerah*) dengan variabel

$$\hat{Y} = a + bX$$

terikat (*belanja daerah*). Persamaan regresi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan :

\hat{Y} : Y yang diprediksi

a : nilai konstanta

b : koefisien arah regresi

X : variabel bebas

Dimana koefisien a dan b untuk persamaan regresi tersebut dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n\sum X^2 - (\sum X)^2$$

Keterangan :

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien regresi

\hat{Y} = nilai terikat yang diramalkan

X = jumlah skor dalam sebaran x

Y = jumlah skor dalam sebaran y

N = banyaknya sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah mencari persamaan regresi kemudian dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas Galat taksiran

Uji normalitas pada galat taksiran regresi y atas x menggunakan uji liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan criteria pengujian galat taksiran regresi y atas x dikatakan berdistribusi normal jika $L_0 (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L \text{ hitung} = \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$$

Dimana L hitung = L observasi (harga mutlak terbesar)

F (Z_i) = peluang angka baku

S (Z_i) = proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan L hitung ini dengan nilai kritis L tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusikan tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L tabel $>$ L hitung maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi y atas x berdistribusikan normal.

2. Uji Linieritas regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak.

H_0 diterima = regresi linier

H_0 ditolak = regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $F_0 (F_{hitung}) < F_t (F_{tabel})$

Tolak H_0 , jika $F_0 (F_{hitung}) > F_t (F_{tabel})$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Linier

Untuk menguji keberartian regresi variabel x dan variabel y dilakukan dengan menguji hipotesis :

H_0 diterima = regresi tidak berarti

H_0 ditolak = regresi berarti

Kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $F_0 (F_{hitung}) < F_t (F_{tabel})$

Tolak H_0 , jika $F_0 (F_{hitung}) > F_t (F_{tabel})$

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji t, yaitu dengan pertama kali mencari koefisien product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka keterkaitan hubungan

n = jumlah sampel

x = jumlah skor dalam sebaran X

y = jumlah skor dalam sebaran Y

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

$H_1 : \rho > 0$, berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka Ho ditolak dan Hi diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y

1. Uji Keberartian Korelasi (uji – t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus yaitu.³⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

T tabel = $t(1-\alpha)(n-2)$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikasi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel

Pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat diketahui setelah mencari terlebih dahulu harga t_{tabel} dengan melihat derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis statistik :

Ho : Tidak ada hubungan yang berarti

Hi : terdapat hubungan yang berarti

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima Ho bila $T_{hitung} < T_{tabel}$

³⁴Sudjana, *op. cit.*, p. 377

Tolak H_0 bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti

Jika Tolak H_0 , maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Akan tetapi bila H_0 yang diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

2. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka persentase dan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi